LAPORAN RINGKAS KEGIATAN WORKSHOP SEHARI
"How to Protect the Environment and to Make Profit by POME and EFB Utilization"
10 years of cooperation between IOPRI, UTEC and FAI

Endang Warsiki*

PENDAHULUAN

Workshop ini diselengarakan oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) yang berkantor di Jl. Brigjen Katamso No 51, Medan. Acara ini merupakan sosialisasi hasil-hasil penetian yang dikerjakan oleh IOPRI (Indonesian Palm Oil Research Institute), berkerja sama dengan UTEC Consultant dan FAL (Federal Agrricultural Research Centre) selama sepuluh tahun terakhir. Tahun ini merupakan tahun terakhir kerja sama tersebut.

Acara ini dibuka oleh Direktur PPKS (Dr Witjaksana Darmosarkoro) yang sekaligus sebagai pemakalah pertama dengan judul *"Perkembangan kelapa sawit di Indonesia dan pengaruhnya terhadap lingkungan". Kriteria RSPO* oleh Dr Darnoko dan *The history of 10 years cooperation* oleh Dr Frank Schuchardt adalah makalah selanjutnya.

Terdapat dua topik besar yang dibahas pada acara inti. Topik pertama adalah kompos dan biogas yang menyajikan empat (4) makalah dengan judul (i) Co-composting of EFB and POME and slurry (Dr Frank Schuchardt - FAL); (ii) Biogas from POME and ECO-D sludge (Dip. Ing Klaus Wulfert - UTEC); (iii) Pengaruh aplikasi kompos tandan kosong terhadap produksi TBS (Dr. Edy Sigit Sutarta - PPKS); dan Proses Pengomposan tandan kosong sawit skala komersial (Dr. Darnoko – PPKS). Topik kedua adalah sintesa propandiol dari gliserol dengan dua (2) makalah yaitu (i) Recovery of glycerol from glycerol fraction of palm bio-diesel pilot plant (Dr. Tjahjono Herawan – PPKS);dan (ii) Propandiol by glycerol fermentation (Dr. Thomas Wilke – FAL). Resume makalah-makalah yang telah disampaikan pada acara worshop tersebut akan disajikan lebih lengkap pada bab berikut ini.

RESUME MAKALAH

Perkembangan Kelapa Sawit di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan (Dr. Witjaksana Darmosarkoro - Direktur PPKS)

Makalah ini menyajikan status terkini perkebunan kelapa sawit Indonesia yang sudah mencapai lebih dari 6.1 juta Ha dengan komposisi 44% milik petani, 11% milik pemerintah dan sisanya 45% miliki perusahaan swasta. Hampir 77% dari total produksi minyak kelapa sawit diekspor ke berbagai Negara dan Indonesia memegang sekitar 41.4% pangsa pasar minyak kelapa sawit dunia, kedua setelah Malaysia yang sebesar 49.3%.

Isu lingkungan yang dihadapi oleh perkebunan sawit saat ini adalah (i) perusakan hutan; (ii) pemusnahan beberapa habitat hewan; (iii) pengurangan jumlah biota; (iv) penurunan sumber air; (v) kontaminasi tanah karena pupuk dan pestisida dan (vi)

* Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

ISSN 1979-1704